

**ANALISIS LITERASI KEUANGAN SYARI'AH, RELIGIUSITAS DAN
MOTIVASI MASYARAKAT KABUPATEN PAMEKASAN TERHADAP
MINAT MENABUNG DI BANK SYARI'AH**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

Disusun oleh

NIZAR

NPM. 22001083053



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
2025/2026**

ABSTRAK

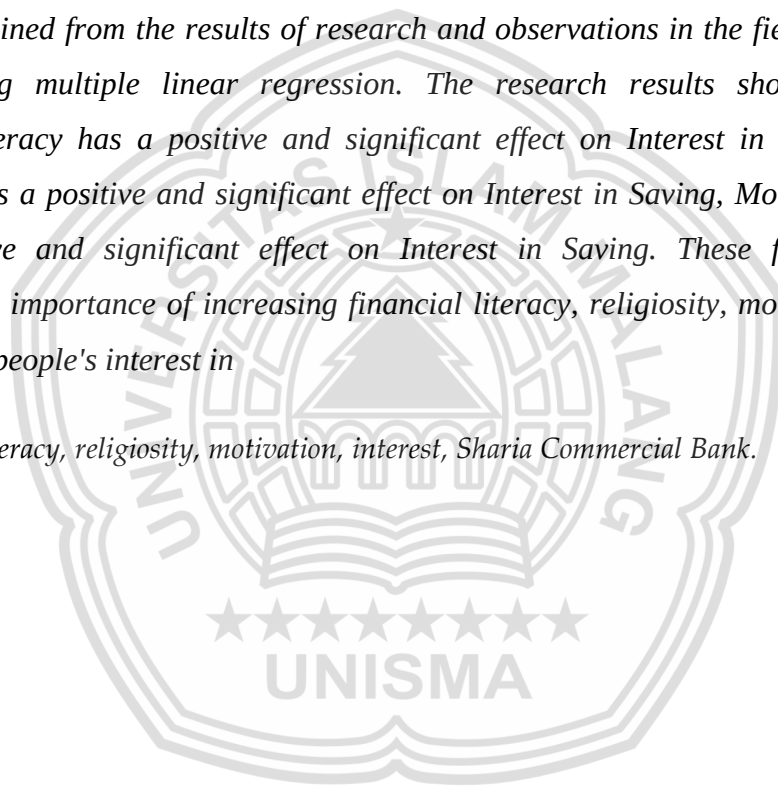
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas dan motivasi masyarakat kabupaten pamekasan terhadap minat menabung di bank syariah metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. sampel terdiri dari 85 responden dengan perhitungan malhotra yang dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang di terapkan dalam penelitian ini, masyarakat pengguna bank syariah: masyarakat yang melakukan transaksi menggunakan bank syariah dan masyarakat yang pernah menggunakan bank syariah: masyarakat yang sudah tidak melakukan transaksi kembali menggunakan bank syariah. data ini diperoleh dari hasil penelitian dan observasi di lapangan dengan analisis menggunakan regresi linier berganda. hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan, religiusitas, motivasi dalam meningkatkan minat menabung masyarakat. penelitian ini memberikan implikasi bagi perkembangan perbankan syariah dalam meningkatkan minat menabung pada masyarakat di perbankan syariah.

Kata Kunci: Literasi, religiusitas, motivasi, minat, Bank Umum Syariah.

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of sharia financial literacy, religiosity and motivation of the people of Pamekasan district on their interest in saving at sharia banks. The research method used is a quantitative approach with a correlational research type. The sample consisted of 85 respondents with Malhotra calculations who were selected using a purposive sampling technique based on the criteria applied in this research, Community Users of Sharia Banks: People who make transactions using Sharia Banks and People who have used Sharia Banks: People who no longer make transactions using Sharia Banks. This data was obtained from the results of research and observations in the field with analysis using multiple linear regression. The research results show that Financial Literacy has a positive and significant effect on Interest in Saving, Religiosity has a positive and significant effect on Interest in Saving, Motivation has a positive and significant effect on Interest in Saving. These findings emphasize the importance of increasing financial literacy, religiosity, motivation in increasing people's interest in

Keywords: *Literacy, religiosity, motivation, interest, Sharia Commercial Bank.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perbankan di Indonesia dapat ditelusuri sejak masa penjajahan, namun sistem perbankan modern mulai terbentuk setelah kemerdekaan. Pada tahun 1946, Bank Indonesia didirikan sebagai bank sentral, yang bertujuan untuk mengatur dan mengawasi sistem perbankan di negara ini, seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan, berbagai bank komersial mulai bermunculan. Pada tahun 1960-an, pemerintah mulai mengimplementasikan kebijakan nasionalisasi bank-bank asing, yang mengarah pada pembentukan bank-bank milik negara.

Namun pada tahun 1997-1998 terjadi krisis moneter yang menjadi tantangan besar bagi Bank sehingga sejak saat itu perbankan syariah mulai mendapatkan perhatian dimana Bank Muamalat sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia memberikan penawaran alternatif bagi masyarakat yang ingin bertransaksi sesuai dengan prinsip syari'ah. Menurut (Maharani et al., 2021) meningkatnya perkembangan Bank Syariah di Indonesia menyebabkan persaingan antar bank semakin kompetitif, untuk menarik minat masyarakat, setiap perusahaan harus memahami kebutuhan dan permintaan produk dan layanan yang didasarkan kebutuhan pelanggan.

Lembaga keuangan perbankan syariah semakin lama semakin mengalami perkembangan Bank syariah di Indonesia pada tahun 2024 berdasarkan data statistik perbankan syariah diantaranya Bank Umum Syariah (BUS) mencapai

14 unit dan Unit Usaha Syariah (UUS) mencapai 19 unit dan BPRS telah mencapai 174 unit (OJK, 2024)

Tabel 1.1 Jumlah Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

NO	Tahun	Bank Umum Syariah (BUS)	Unit Usaha Syariah (UUS)	BPRS
1	2024	14	19	174
2	2023	14	19	167
3	2022	13	20	164
4	2021	12	21	165

Sumber : (OJK, 2024)

Menurut Tabel 1.1 Lembaga keuangan perbankan syariah semakin lama semakin mengalami lompatan yang serius, Bank syariah di Indonesia pada tahun 2021 sampai tahun 2024 mengalami peningkatan dan penurunan namun berdasarkan data statistik perbankan syariah pada tahun 2024 diantaranya Bank Umum Syariah (BUS) mencapai 14 unit dan Unit Usaha Syariah (UUS) mencapai 19 unit dan BPRS telah mencapai 174 unit (OJK, 2024)

Menurut Setiawan dalam (Nurrohmah & Purbayati, 2020) Hingga saat ini, Bank Syariah Indonesia terus mengalami perkembangan dan mampu menghasilkan aset yang sangat besar. Disebutkan bahwa beberapa tahun terakhir, Bank Syariah memiliki kinerja yang terus membaik serta mampu menghasilkan laba yang terus meningkat dan termasuk minat menabung masyarakat dimana hingga detik ini sudah mulai banyak yang melakukan aktivitas keuangannya melalui Bank Syaria'ah. (Nurudin et al., 2021) berpendapat bahwa minat menabung merupakan suatu kegiatan yang

menggiring seseorang atau sekelompok orang untuk mengambil keputusan menyimpan uang berdasarkan keinginan ataupun kehendak yang kuat serta tidak adanya pemaksaan dari beragam pihak.

Pengertian minat secara sederhana adalah keinginan untuk memperhatikan dan bertindak terhadap suatu objek, situasi atau kegiatan disertai dengan perasaan senang dan juga minat yang besar. (Maharani et al., 2021) Sementara itu menabung merupakan cara menyisihkan aset untuk mempersiapkan pengeluaran dimasa depan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, menabung ialah menyimpan uang. Menabung diartikan sebagai suatu kegiatan penyimpanan uang baik dilakukan di bank ataupun di celengan agar bisa digunakan untuk keperluan di masa depan. Pada saat yang sama nasabah diartikan sebagai orang yang terhubung dengan bank, baik yang mempunyai pinjaman ataupun simpanan. Ketika minat dihubungkan dengan simpanan nasabah, artinya kecenderungan atau keinginan orang tersebut guna menginvestasikan beberapa dari uang yang dimilikinya di Bank (Semaun et al., 2022).

Menurut Ulya, (2020) dalam minat menabung merupakan dorongan internal dari nasabah untuk memanfaatkan produk atau jasa perbankan guna menyimpan uang mereka, biasanya dengan tujuan tertentu seperti keamanan finansial, persiapan masa depan atau kemudahan transaksi. Keinginan ini menjadi indikator adanya kecenderungan nasabah untuk melakukan penyimpanan dana secara sadar dan terarah di bank, sebagai bagian dari perencanaan keuangan pribadi. Minat menabung sebagai kecenderungan seseorang untuk membuat pilihan terhadap suatu produk atau tindakan yang

berkaitan dengan keputusan menyimpan uang. Ini berkaitan erat dengan kemungkinan nasabah untuk memilih layanan tabungan berdasarkan pertimbangan rasional dan emosional (Negara & Maulina, 2023).

Sedangkan menurut Novian et al.,(2023) Minat masyarakat akan produk perbankan bersumber pada sebuah interpretasi seseorang akan produk yang disiapkan. Minat menabung ditentukan pada pengetahuan masyarakat akan produk dan inklusi dalam menjalankan penggunaan produk syariah. Dengan mengenal produk yang disiapkan di bank syariah indonesia, nasabah pasti menguasai pemahaman sangat baik mengenai produk tersebut.

Menurut Fariani et al., (2024) rendahnya minat masyarakat terhadap Bank Syariah terjadi karena kurangnya pengetahuan mereka tentang Perbankan Syariah. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pihak perbankan syariah dalam melakukan kegiatan promosi agar masyarakat dapat lebih mengenal dan memahami bank syariah. Namun kegiatan promosi saja tidak cukup. Perbankan syariah juga perlu melakukan upaya sosialisasi yang lebih komprehensif kepada calon nasabah. Sosialisasi ini dapat mencakup informasi tentang fasilitas yang ditawarkan, produk-produk bank syariah, serta lokasi atau cabang bank syariah yang mudah dijangkau oleh masyarakat. Dengan adanya kegiatan sosialisasi yang informatif dan mudah diakses oleh Masyarakat akan mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah juga akan meningkat. Sejalan dengan penelitiannya (Fariani et al., 2024) bahwa menabung merupakan kebiasaan yang sangat penting untuk di pahami oleh masyarakat namun yang diutamakan dalam menabung adalah konsistensi, sehingga dapat menjadi kebiasaan, Selain itu menabung

mengajarkan masyarakat bagaimana merencanakan untuk situasi darurat atau impian masa depan mereka. Berbanding terbaik dengan apa yang ada di daerah Pamekasan.

Tabel 1.2 Kantor Bank Umum Syariah (BUS) Di Kabupaten Pamekasan

NO	NAMA BANK	JENIS	ALAMAT
1	BANK SYARIAH INDONESIA	Bank Syariah	Jl. KH.Agus Salim No.3A, Rw. 07, Barurambat Kota, Kec. Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69317
2	Bank Syariah Spm	Bank Syariah	Jl. Rajawali II, Bandaran Dua, Bandaran, Kec. Tlanakan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69281
3	PT. BPR SPM	Bank Syariah/BPR	Jl. KH.Agus Salim, Rw. 07, Barurambat Kota, Kec. Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69317
4	BANK Syariah	Bank syariah	Jl. Raya Pamekasan - Sumenep, Dulas, Larangan Luar, Kec. Larangan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69323
5	Bank BPRS Bhakti Sumekar KCP Pamekasan	Bank Syariah/BPRS	Jl.Masegit, Gladak Anyar, Kec. Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69317

Sumber : (OJK, 2024)

Menurut Tabel 1.2 Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwasannya di daerah kabupaten pamekasan hanya terdapat 5 kantor Bank Umum Syariah yaitu Bank Syariah Indonesia (BIS), Bank Syariah SPM, Bank Syariah, Bank BPRS Bhakti Sumekar KCP Pamekasan

Pamekasan dengan luas wilayah 792,30 km². Secara garis besar terdiri dari dataran rendah pada bagian selatan dan dataran tinggi di wilayah tengah

dan utara. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pamekasan jumlah penduduk pada Tahun 2024, 889,8 ribu jiwa. oleh karena itu berdasarkan tabel di atas sedikitnya kantor bank syariah yang ada di kabupaten pamekasan menunjukkan bahwa kurangnya minat menabung masyarakat kabupaten pamekasan terhadap bank syariah dan lebih memilih bank konvensional dalam melakukan aktivitas keuangannya adapun salah satu alasan yang membuat Masyarakat kurang menaruh minat di bank syariah yaitu kurangnya pemahaman terkait literasi keuangan syariah dan motivasi masyarakat dalam menabung di bank syariah. Sehingga pemahaman literasi keuangan syariah, religiusitas dan motivasi sangatlah penting untuk mengedukasi Masyarakat agar mampu membuat keputusan baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Menurut Adiyanto & Purnomo, (2021) salah satu faktor yang mempengaruhi minat menabung ialah literasi keuangan. Literasi keuangan (*financial literate*) adalah aktivitas atau rangkaian dari proses-proses untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan serta keterampilan konsumen dan masyarakat umum sehingga mereka dapat mengelola keuangan secara profesional. Selain memiliki tujuan untuk meningkatkan literasi seseorang, literasi keuangan juga memiliki tujuan untuk meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.

Literasi keuangan adalah kepemilikan pengetahuan, perilaku, dan sikap yang diperlukan untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangan secara efektif untuk mencapai manfaat yang maksimal (Kadoya & Rahim

Khan, 2020). Literasi keuangan memiliki peran penting dalam memastikan keberlanjutan keuangan bagi individu dan institusi (Siregar, 2020).

Rendahnya literasi keuangan syariah akan mempengaruhi penggunaan serta pemanfaatan jasa keuangan syariah, yang mengarah pada pangsa pasar industri keuangan syariah khususnya perbankan syariah. Literasi keuangan diharapkan tidak hanya untuk meningkatkan pengetahuan publik, akan tetapi juga dapat mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan dengan lebih baik, serta mampu dan cerdas dalam memilih investasi halal dan menguntungkan yang dapat mencegah terjadi investasi bodong. Dengan pergerakan literasi keuangan syariah diharapkan akan memungkinkan masyarakat untuk memahami lembaga layanan keuangan Islam produk dan layanan keuangan Islam, termasuk fungsi, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban yang terkait dengan produk dan layanan keuangan islam, serta memiliki hak untuk menggunakan produk dan layanan (A. J. Sari & Pradesyah, 2023).

Dalam penelitian Hasbullah, (2022) menyatakan bahwa pengaruh literasi yang mempunyai mata kuliah khusus terkait Literasi Ekonomi Syariah yang mempunyai andil besar dalam pengembangan Lembaga Keuangan Syariah salah satunya pada Bank Syariah, begitu pula jika semakin banyak pengetahuan masyarakat/mahasiswa tentang produk bank syariah semakin tinggi pula minat untuk menggunakan dan bertransaksi di bank syariah.

Faktor yang tidak kalah penting dalam memengaruhi minat masyarakat yakni adalah faktor religiusitas (keyakinan/kepercayaan). Religiusitas merujuk pada sikap atau kesadaran yang muncul berdasarkan keyakinan atau

kepercayaan seseorang terhadap agama (Hasbullah, 2022). Oleh karena itu, faktor religiusitas menjadi salah satu penentu dalam keputusan masyarakat dalam minat menabung.

Religiusitas terbentuk di segala macam sisi kehidupan. Aktivitas keagamaan tidak hanya merupakan tindakan ritual (ibadah), tetapi juga ketika aktivitas lain didominasi oleh kekuatan lain. Tidak hanya berhubungan dengan aktivitas yang terlihat oleh mata, tetapi juga aktivitas yang tidak terlihat dan terjadi terhadap seseorang dengan sikap tersebut. Seseorang yang mengikuti perintah agama dalam rangka menjalankan perintah Tuhannya tidak mengharapkan apapun kecuali keridhaan-Nya, Semakin baik tingkat religiusitas seseorang maka akan mendorong minat orang tersebut untuk menabung di bank syariah, sebagaimana hasil penelitian dari (Revonnarta & Indrarini, 2021).

Religiusitas merupakan motivasi utama yang memengaruhi keputusan dalam memilih layanan keuangan berbasis prinsip syariah, dengan agama sebagai landasan norma yang membimbing penganutnya untuk melaksanakan perintah dan menjauhi larangan. Faktor seperti tingkat ketaatan beragama, praktik ibadah, dan keterlibatan dalam komunitas keagamaan berperan signifikan dalam membentuk perilaku keuangan seseorang (Hasbullah, 2023).

Peran religiusitas menjadi salah satu penentu yang dapat mendukung minat masyarakat dalam mengambil keputusan salah satunya menabung di lembaga keuangan syariah. Hal tersebut didukung dalam penelitian yang dilakukan oleh (Haryono, 2021) yang menjelaskan bahwasanya faktor religiusitas memiliki peran penting dalam mendorong tumbuhnya minat

menabung di bank syariah sehingga mampu menjadikan religiusitas sebagai motivasi Masyarakat dalam menabung

Menurut Febriani, (2024) motivasi adalah dorongan atau tenaga yang merupakan gerakan dalam jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motif merupakan suatu yang menggerakkan manusia untuk bertindak laku dan perbuatan itu mempunyai arah suatu tujuan tertentu. Dorongan atau motivasi intrinsik masyarakat adalah apa yang mendorong dan membimbingnya menuju pencapaian tujuannya. Tingkat motivasi masyarakat menentukan seberapa kuat mereka merasa terdorong untuk berperilaku dalam rangka memenuhi tujuan mereka. Selain motivasi intrinsik yaitu motivasi yang berasal atas kesadaran diri sendiri, terdapat juga motivasi yang berasal dari luar diri yaitu berasal dari lingkungan, keluarga, teman, kerabat, tokoh agama, serta dari pihak bank syariah itu sendiri.

Motivasi dan minat merupakan dua konsep yang saling berkaitan motivasi mempertinggi minat masyarakat, semakin besar motivasi masyarakat maka semakin besar tingkat motivasi mereka untuk mengkonsumsi produk tersebut. Inti dari apa yang dikatakan sebelumnya adalah bahwa motivasi adalah faktor yang mempengaruhi suasana hati (Fatimah & Zariah, 2022).

Motivasi untuk menabung adalah pendorong dari dalam individu untuk menyimpan uang secara teratur guna mencapai tujuan tertentu, seperti kebutuhan mendesak, pendidikan, atau investasi. Dorongan ini dapat dipengaruhi oleh faktor internal (kesadaran, tujuan hidup) maupun eksternal (lingkungan, pendidikan, finansial). (Zevanathaniela et al., 2025), masyarakat

dengan motivasi menabung yang tinggi cenderung memperlihatkan ketertarikan yang lebih besar terhadap aktivitas keuangan.

Penelitian ini ingin mencari tahu pengaruh minat menabung. Data yang sebelumnya disampaikan menunjukkan adanya keterkaitan antara semua variable. Yaitu oleh Savitri & Darmawan, (2024) dalam kajian risetnya mengungkapkan bahwa secara simultan literasi keuangan syariah mampu mempengaruhi minat menabung. Sedangkan penelitian Nur Fadillah, (2025) hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung. Dalam penelitian Rahmawati, (2022) menyatakan bahwa religiusitas mampu memoderasi persepsi terhadap minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah. Berbeda dengan hasil penelitian Damya, (2021) yang menyatakan bahwa religiusitas tidak mampu memoderasi antara persepsi nilai dengan minat menabung. Menurut Fatimah & Zariah, (2022) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiyas, (2021) menyebutkan bahwa motivasi muncul disebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan seseorang. Hal tersebut mendorongnya untuk melakukan tindakan agar kebutuhan tersebut terpenuhi.

Dari hasil penelitian tersebut didasari oleh adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dijembatani. Secara sederhana bisa di artikan terdapat inkonsistensi pada hasil penelitian sebelumnya. Tentunya kondisi ini menunjukkan bahwa adanya ketidak Sesuaian antara teori dengan praktek serta mengindikasikan adanya inkonsistensi dalam perilaku minat menabung

sehingga peneliti tertarik untuk menguji kembali tentang pengaruh minat menabung

Berakar uraian di atas, perlu dikaji berbagai aspek yang mempengaruhi Masyarakat Kabupaten Pamekasan untuk menabung di Bank Syariah di Indonesia. Tingkat minat menabung pada bank syari'ah menjadi salah satu tolak ukur kemajuan dan perkembangan Bank Syariah Indonesia. Menurut hasil pra obsevasi peneliti menemukan bahwa Sebagai masyarakat pamekasan, banyak yang belum beralih ataupun belum menerima manfaat nyata dari kehadiran bank syariah.

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang di atas, untuk itulah peneliti tertarik dan memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS LITERASI KEUANGAN SYARI’AH, RELIGIUSITAS DAN MOTIVASI MASYARAKAT KABUPATEN PAMEKASAN TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARI’AH”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas di sebelumnya, masalah yang akan kami angkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Literasi Keuangan Syari’ah terhadap minat Menabung masyarakat Pamekasan di Bank Syari’ah?
2. Bagaimana pengaruh Religiusitas terhadap minat Menabung masyarakat Pamekasan di Bank Syari’ah?
3. Bagaimana pengaruh Motivasi terhadap minat Menabung masyarakat Pamekasan di Bank Syari’ah?

4. Bagaimana pengaruh Literasi Keuangan Syari'ah, Religiusitas dan Motivasi terhadap minat menabung Masyarakat pamekasan di Bank Syari'ah?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan dari rumus masalah yang disebutkan, adapun tujuan yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap minat menabung masyarakat Pamekasan di Bank Syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh Religiusitas terhadap minat menabung masyarakat Pamekasan di Bank Syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi terhadap minat menabung masyarakat Pamekasan di Bank Syariah
4. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan Syari'ah, Religiusitas dan Motivasi terhadap minat menabung Masyarakat pamekasan di Bank Syari'ah

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang hendak dicapai, Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

a) Manfaat Teoritis

1. Bagi Bidang Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah yang berkaitan dengan peran Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Motivasi terhadap Minat menabung

masyarakat, serta dapat menambah kontribusi terhadap *Theory of Planned Behavior*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan kontribusi dalam adopsi metode yang berkaitan dengan Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Motivasi terhadap Minat menabung masyarakat.

b) Manfaat Praktis

a. Bagi Bank Syariah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi tambahan bagi Bank Syariah dalam menentukan nasabah yang akan di ajak untuk menabung dengan menggunakan kegiatan Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Motivasi pada beberapa Masyarakat yang diteliti.

b. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan peran penting dalam berpartisipasi memecahkan persoalan perbankan, khususnya penelitian dalam lingkup jurusan Perbankan syariah dan meningkatkan partisipasi akademik dalam publikasi ilmiah di bidang Perbankan syariah.

c. Bagi Masyarakat Kabupaten Pamekasan

Hasil penelitian ini memberikan tambahan wawasan kepada Masyarakat pamekasan mengenai pengaruh literasi keuangan

syari'ah, religiusitas dan motivasi terhadap minat menabung di bank syari'ah. Hal ini memungkinkan bagi mereka untuk mengambil Keputusan menabung yang lebih tepat.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman responden mengenai konsep dan produk keuangan syariah, semakin besar pula minat mereka untuk menggunakan layanan perbankan syariah.
2. Variabel religiusitas juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Artinya, semakin kuat keyakinan dan praktik religius responden, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk memilih bank syariah sebagai tempat menabung.
3. Variabel motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini menegaskan bahwa semakin besar dorongan dan tujuan pribadi responden, semakin tinggi pula keinginan mereka untuk menabung di bank syariah.

5.2 Keterbatasan penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan yang dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan pada penelitian selanjutnya, di antaranya:

1. Jumlah responden yang digunakan masih terbatas sehingga hasil penelitian belum tentu sepenuhnya mencerminkan kondisi populasi yang lebih luas.

2. Variabel independen yang diteliti hanya terbatas pada literasi keuangan, religiusitas, dan motivasi. Masih terdapat faktor-faktor lain, seperti kualitas pelayanan, kepercayaan, atau faktor sosial, yang mungkin turut memengaruhi minat menabung di bank syariah.
3. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan kuesioner, sehingga belum menggali lebih dalam alasan dan pertimbangan responden secara kualitatif.
4. Data penelitian bersifat cross-sectional (hanya pada satu periode waktu), sehingga belum dapat menangkap perubahan perilaku responden dalam jangka panjang.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta keterbatasan yang ada, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian yang dilakukan memiliki keterbatasan hanya fokus pada lingkupn Desa Sumber Waru Lingkupnya cukup kecil. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian, dengan memilih sektor Masyarakat lain yang mencakup skala besar, seperti Tingkat kabupaten atau Provinsi dan juga memperpanjang rentang waktu penelitian.
- 2) Bagi penelitian selanjutnya, variabel lain dapat ditambahkan sebagai penunjang penelitian, seperti Media Sosial (Andalusia, (2025), Tingkat Kepercayaan Hasibuan & Nurbaiti, (2023), Aksesibilitas Septiawan et al., (2022), Promosi Digital Fauzi et al., (2024) maupun variabel lain yang dapat mempengaruhi minat menabung di Bank Syari'ah.
- 3) Bagi penelitian selanjutnya disarankan dapat meneliti variabel dengan menggunakan metodologi yang lain dikarenakan Adanya kemungkinan bias terhadap jawaban

responden dalam kuesioner dan disarankan untuk melakukan penelitian dengan jangka waktu yang cukup panjang untuk melihat perubahan perilaku responden.



DAFTAR PUSTAKA

- Adeina Sri Nining, Jaenab Jaenab, & Wulandari Wulandari. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Bima. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 1(4), 392–405. <https://doi.org/10.30640/trending.v1i4.1723>
- Adiyanto, M. R., & Purnomo, A. S. D. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1), 1–12.
- Afriyanti, N. (2021). *Theory of Planned Behavior Mendeteksi Intensi Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah*. CV. Brimedia Global.
- Andalusia, L. (2025). pengaruh media sosial, literasi keuangan syariah, religiusitas, motivasi dan kepercayaan terhadap minat generasi milenial dalam menabung tabungan haji bank syariah indonesia.
- Andika, S., & Syahputra, M. (2021). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat menabung nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Dumai Sukajadi. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1250–1257. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.451>
- Aningtyas, E. H. (2022). Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Darun Najah Petahunan Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022. 1–127. <http://digilib.uinkhas.ac.id/8318/1/WATERMAK MASTUROH FIKS.pdf>
- Annisa Cikal Fitri. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Pendapatan, Motivasi Dan Daftar Tunggu Haji Terhadap Minat Menabung Tabungan Haji Pada Perbankan Syariah. *International Conference of the Postgraduate Students and Academics in Syariah and Law 2023 (INPAC 2023), Syariah and Law Studies in Facing the Contemporary Challenges*, 114–120.
- Armansyah, A. (2020). Pengaruh Motivasi Intrinsik Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Batik Nakula Sadewa Sleman Yogyakarta. *Journal Competency of Business*, 4(1), 10–16. <https://doi.org/10.47200/jcob.v4i1.677>
- ASTUTI, M. (2023). faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran ips di masa covid-19. Skripsi.

- Az-Zahra, K. N., Andriana, I., & Thamrin, K. M. H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dalam Perspektif Syariah (Studi pada Mahasiswa S1 Fe Universitas Sriwijaya). *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(4), 1801–1809. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i4.1995>
- Basyid, A. (2024). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan KSP Mandiri Sejahtera. *Manajerial Dan Bisnis Tanjungpinang*, 7(1), 39–43.
- Beby et al., 2024. (2024). Konsultan Pajak; Prespektif Gender Dan Analisis Bibliometrik Atas Prferensi Karier Dan Keterlibatan Perempuan Di Industri Keuangan. *Akuntoteknologi*, 16(1), 45–59. <https://doi.org/10.31253/aktek.v16i1.2785>
- Dahlia, m. (2020). pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah (studi pada dosen universitas islam negeri ar-raniry). *第一财经日报*, 53(1), 1–9. <http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025><http://dx.doi.org/10.1038/nature10402><http://dx.doi.org/10.1038/nature21059><http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127><http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>
- Damya, V. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Brand Image terhadap Minat Menabung Gen Z dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi pada Perbankan Syariah Kota Malang. Oleh.
- Falikah, T. Y. (2021). Comparative Study of The Concept of Religiosity in The Western and Islamic Perspective. *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)*, 9(2), 128–139. <https://doi.org/10.26555/almisbah.v9i2.5223>
- Fariani, E., Riyaldi, M. H., & Yani Prihatina, E. F. (2024). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1564–1572. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.773>
- Farid Maulana, Marcelino Rizki Suryanto, Syifa Aulia Khaerunnisa, Wahyu Hidayat, Hadi Peristiwo, & Fitri Fitri. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Febi. *Jurnal Pajak Dan Analisis Ekonomi Syariah*, 1(3), 168–182.

<https://doi.org/10.61132/jpaes.v1i3.285>

- Fatimah, S., & Zariah, S. (2022). Al-Muqayyad determine the significant effect of motivation on student interest in saving in. 1–10.
- Fauzi, M. C., Hasan, A., & Lutfi, M. (2024). Peran Literasi Keuangan, Promosi, Dan Religiusitas Terhadap Minat Generasi Z Pada Bank Syariah Di Kabupaten Kudus. *An Nawawi : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 4(1), 41–54. <https://doi.org/10.55252/annawawi.v4i1.45>
- FEBRIANI, I. (2024). pengaruh edukasi dan motivasi terhadap minat nasabah memilih tabungan haji di bank syariah.
- GENTARI, E. D. (2024). pengaruh literasi keuangan syariah pegawai kemenag terhadap peningkatan frekuensi bertransaksi dilayanan e-banking. Table 10, 4–6.
- Hasanah, F. (2019). Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah. *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 485. <https://doi.org/10.32502/jab.v4i1.1815>
- Hasbullah. (2022). analisis pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas pada minat menabung di bank syariah (studi kasus mahasiswa feb perbankan syariah universitas islam malang).
- Hasbullah, N. B. (2023). pengaruh religiusitas, tingkat literasi keuangan syariah dan lokasi terhadap minat menabung di bank syariah (studi pada generasi Z di kota palopo). 99.
- Hasibuan, S. K., & Nurbaiti. (2023). Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Literasi Keuangan Syariah, dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syari'ah dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sosa). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 275–292.
- Iqbal Asrian Amin, Rahmat Mulyana, & Zulkarnain Muhammad Ali. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Economic Reviews Journal*, 3(1), 379–398. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i1.161>

- Kadoya, Y., & Rahim Khan, M. S. (2020). Financial literacy in Japan: New evidence using financial knowledge, behavior, and attitude. *Sustainability (Switzerland)*, 12(9). <https://doi.org/10.3390/su12093683>
- LUBIS, N. H. (2021). pengaruh literasi keuangan syariah, digital marketing, word of mouth dan corporate sosial responsibility (csr) terhadap minat menabung generasi z pada bank syariah (Studi.
- Maharani, R., Supriyanto, T., & Rahmi, M. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada BSI Ex BSM). *Jurnal Syarikah P*, 7(2), 127–135. www.bankbsi.co.id
- Mariati, & , M. , Ridwan , Basalamah, R. (2021). Pengaruh Kualitas Layanan Berbasis Artificial Intelegence, Religiusitas, Trust Terhadap Loyalitas Nasabah Perbankan Syariah Cabang Malang Unisma. 14(01), 334–343.
- Muh Badrani. (2024). Yogyakarta 2024. implementasi undang-undang nomor 16 tahun 2019 tentang pembatasan usia nikah dan implikasinya dalam perspektif maqashid syariah (studi kasus di kua kokap Kulon Progo), 1–189.
- Negara, I. S., & Maulina, A. (2023). Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung pada PT. Bank Panin Tbk. KCU Bekasi. *Abiwarra : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 4(2), 147–152. <https://doi.org/10.31334/abiwarra.v4i2.4131>
- Nengsih, T. A., Arsa, A., & Putri., P. S. (2021). Determinan Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 93–111. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2599>
- Nengsih, T. A., Hamzah, M. M., & Olida, A. (2021). Analisis Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah Indonesia Studi Empiris Desa Pelawan Jaya. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 28–39. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v5i2.22126>
- Novian, H., Anwar, M. W., Fauzi, F., & Irviani, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4082. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.11358>
- Nur Fadillah, D. A. (2025). pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaan terhadap minat menabung di bank syariah: studi pada masyarakat kelurahan kerinci kota kecamatan pangkalan kerinci, kabupaten pelalawan riau. 3, 38–

57.

- Nuraini, P., Alfani, M. H., Muyasaroh, N., & Adawiyah, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 291–304.
- Nurfadilah, I., & Fariyah, U. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Madrasah. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 3(1), 105–128. <https://doi.org/10.35719/jieman.v3i1.70>
- Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(2), 140–153. <https://doi.org/10.32627/maps.v3i2.135>
- Nurudin, N., Arifin, J., & Ma'ruf, A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *EL MUDHORIB : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 1–19. <https://doi.org/10.53491/elmudhorib.v2i1.79>
- OJK. (2024). Statistika Perbankan Syariah Bulan Maret 2024. March.
- Piolita Zulva, Sissah Sissah, & G.W.I. Awal Habibah. (2023). Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba Nasiah Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(1), 115–131. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i1.284>
- Puspa, D. A., & Sadiyah, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Digital Marketing Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung Generasi Z Pada Bank Syariah. *Quranomic: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 25–43. <https://jurnalannur.ac.id/index.php/quranomic>
- Rahmawani, R., & Syahrial, H. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Terbatas Sinarmas Medan Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(1), 27–40. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.462>
- rahmawati, s. (2022). pengaruh pengetahuan dan persepsi terhadap minat menabung di bank syariah dengan religiusitas sebagai variabel moderasi

Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Malang 2020 Dan 2021 TESIS.

- Randika, E. (2022). Landasan Teori *الادبج*. Dasar-Dasar Ilmu Politik, 1(1), 18.
- Revonnarta, E., & Indrarini, R. (2021). Pengaruh Religiusitas dan Citra Bank Syariah terhadap Minat Menabung melalui Bank Syariah di Sidoarjo. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(2), 37–49. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n2.p37-49>
- S, & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002–1014. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014>
- Safitri, F. A., Diana, N., & Alrasyid, H. (2022). Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Lembaga Keuangan Syariah (Study Kasus Masyarakat Desa El-Aswaq: *Islamic Economics and*, 1–14. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/laswq/article/viewFile/17583/13296>
- Salsa Nur Savitri, A., & Darmawan. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Lokasi, serta Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 3(3), 1669–1679.
- Sari, A. J., & Pradesyah, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Bandar Parkland, Klang Selangor, Malaysia, Melakukan Transaksi di Bank Islam. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 7(1), 163–173. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v7i1.3568>
- Sari, D. N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Dan Persepsi terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia di Bandar Lampung). Skripsi UIN Raden Intan Lampung.
- Savitri, C., Faddila, S. P., Irmawartini, Iswari, H. R., Anam, C., Syah, S., Mulyani, S. R., Sihombing, P. R., Kismawadi, early R., Pujiyanto, A., Mulyati, A., Astuti, Y., Adinugroho, W. catur, Imanuddin, R., Kritia, Nuraini, A., & Siregar, M. T. (2014). Statistik Multivariat Dalam Riset. In

- Widina (Vol. 11, Issue551).<http://webs.ucm.es/info/biomol2/Tema01.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.addr.2009.04.004>
- Semaun, S., Musdalifah, M., Rasyid, S. C., & Rukiah, R. (2022). Pengaruh Karakteristik Sharia Marketing terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Pinrang. DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum, 20(1), 19–41. <https://doi.org/10.35905/diktum.v20i1.2595>
- Septiawan, A., Safei, A., & Fitri, Y. S. (2022). : Jurnal Ekonomi Industri Halal, 2(1). <https://doi.org/10.15575/likuid.v2i1.16503>
- Sihotang, H. (2023). Metode penelitian kuantitatif. In Pusat Penerbitan dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Siregar, F. A. (2020). peningkatan pemahaman literasi keuangan untuk guru smp swasta pahlawan nasional medan. Proceedings of the National Academy of Sciences, 3(1), 1–15. <http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056%0Ahttps://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827%0Ainternal-pdf://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005%0Ahttp://dx.doi.org/10.10>
- Sitorus. Jufrizen. (2024). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening. Adhigana Papua: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 2(2), 78–85. <https://doi.org/10.61331/adhiganapapua.v2i2.20>
- SRI AGUSTIN MIRANDA. (2022). Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Kota Tembilahan Menabung Di Bank Syariah. 16(1), 1–23.
- Sugiyono. (2019). Memahami Perbedaan Analisis Kualitatif dan Analisis Kuantitatif Dalam Penelitian Ilmiah. Manajemen, 13–20. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-perbedaan-analisis-kualitatif-dan-analisis-kuantitatif-dalam-penelitian-ilmiah/>
- Suryadi, B., & Hayat, B. (2021). Religiusitas_Cover_setengah isi Buku_Daftar Pustaka (Issue 40).
- Tiyas, A. S. (2021). pengaruh motivasi menabung dan pengetahuan tentang

- produk perbankan terhadap minat menabung di bank syariah indonesia kcp mt. haryono magetan (Studi Pada Masyarakat Desa Setren Bendo Magetan).
- Ulya, M. M. (2020). Pengaruh Knowledge, Brand Image Dan Brand Trust Terhadap Keputusan Menabung Di BRI Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Intervening. 128.
- Wahjono. (2022). Manajemen Motivasi Islam. *TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 12–26. <https://doi.org/10.61456/tjiec.v2i2.16>
- Wibisono, A., Rofik, M., & Purwanto, E. (2019). Penerapan Analisis Regresi Linier Berganda dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 3(1), 30. <https://doi.org/10.29407/ja.v3i1.13512>
- Zevanathaniela, A., Nur Hastuti, M., Ishmatul Maula, O., A Handini, M., & Farliana, N. (2025). Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Menabung terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(3), 134–148.

